

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PADANG TIJI

Nuraiza ⁽¹⁾, Junaidi ⁽²⁾, Tutia Rahmi ⁽³⁾

¹ Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Jabal Ghafur, Sigli

² Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

³ Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Jabal Ghafur, Sigli

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui data strategi pembelajaran kontekstual, mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Tiji, dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Tiji. Pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif berjenis eksperimental. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari seluruh kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Padang Tiji, dengan jumlah sampel 48 siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh nilai $t = 19,293$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu t_h sebesar 6,961 pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,000 ($0.000 < 0,05$ – signifikan).

Keywords: Strategi pembelajaran kontekstual (CTL), kemampuan menulis, teks eksplanasi

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu jenis menulis adalah menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa (Kemendikbud, 2013:4).

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Restuti (2013:85) mengatakan bahwa pengertian teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum,

dilanjutkan dengan urutan sebab akibat dan diakhiri dengan interpretasi (Mahsun, 2013:190).

Menulis teks eksplanasi memerlukan konsep model pembelajaran yang inovatif untuk membantu mengembangkan ketercapaian siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Model kontekstual Contextual Teaching and Learning) merupakan salah satu dari sekian banyak inovasi model pembelajaran.

Susdiyanto dan Ahmad (2009:27) berpendapat bahwa pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga

pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Model ini dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis eksplanasi. Hal ini disebabkan model kontekstual (contextual teaching and learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), inkuiri (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), dan penilaian autentik (authentic assessment) (Suryani dan Agung, 2012:76-78).

Keunggulan model ini dapat menimbulkan kondisi kelas menjadi aktif karena terjadi kegiatan bertukar pikiran yang membuat siswa menjadi berani menyampaikan ide atau gagasan. Strategi pembelajaran kontekstual dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membentuk citra dan konsep yang baik pada diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Tiji yang diperoleh penggunaan media yang terbatas serta model pembelajaran yang konvensional menjadi titik permasalahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Pada kegiatan menulis teks eksplanasi peserta didik kurang tertarik sehingga hasil yang diperoleh rendah. Kendala lain yang dihadapi ialah motivasi serta perhatian yang kurang terhadap peserta didik dalam menulis. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran adalah model pembelajaran kontekstual yang

memadukan materi ajar dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi adalah pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL).

Melalui pembelajaran CTL siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan menghafal. Pendekatan kontekstual akan menghasilkan siswa yang inovatif serta mempunyai kecakapan hidup (life skill). Oleh karena itu, pendekatan kontekstual memfokuskan siswa sebagai pembelajar yang aktif (student centered).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan Asmayetti (2013), “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA-3 SMA Negeri 1 Labuhanhaji Melalui Metode Example Non-example” dan Syakinah (2018), “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Pemahaman Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Nibong”. Hasil dari kedua penelitian itu, adanya peningkatan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan Metode Example Non-example dan model pembelajaran Kontekstual (CTL).

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran CTL terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji perlu dilakukan suatu penelitian. Penelitian tersebut berjudul, “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

Metode Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif berjenis eksperimental. Data data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data,

penafsiran data, hingga penyajian dan hasilnya. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu, karena penelitian pendidikannya menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Metode tersebut digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dalam kondisi yang dikendalikan.

Perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran kontekstual eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Adapun ancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah pretest posttest. Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan menulis teks eksplanasi, sedangkan variabel bebas pembelajaran kontekstual.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Oktober sampai bulan November 2020. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari seluruh kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Padang Tiji, kelas XI IPS-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS-1 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dengan jumlah sampel 48 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik nontes dilakukan dengan observasi dan wawancara. Instrumen penelitian teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari teori pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal. Soal yang digunakan yaitu berupa tes subjektif kemampuan menulis teks eksplanasi. Format tes tersebut meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan program SPSS 21. Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai sig (2-tailed). Kurang dari 5% berarti data dari populasi berdistribusi normal. Jika nilai sig (2-tailed) kurang dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

Sementara itu, uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Cara mengujinya menggunakan program SPSS 21 dengan ujistatistik tes punya varian yang sama data dari populasi punya varian yang tidak sama (homogen). Jika nilai kesalahan kurang dari 5%, berarti data dari populasi punya varian yang tidak sama (tidak homogen).

Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji-t. Seluruh proses perhitungan dibantu dengan program SPSS 21. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen yang menerapkan strategi kontekstual dengan kelompok kontrol tanpa menerapkan strategi kontekstual. Jika nilai sig (2 tailed) lebih dari 5% berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Jika nilai sig (2 tailed) kurang dari 5%, berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual

H_a = Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan teknik pembelajaran kontekstual dan siswa yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.

μ_1 = Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

μ_2 = Tidak ada strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

H_0 = Strategi pembelajaran kontekstual tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji.

H_a = Strategi pembelajaran kontekstual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji.

μ_1 = Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

μ_2 = Tidak ada penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Hasil Penelitian

Data penelitian ini meliputi data skor tes awal (pretest) dan data skor tes akhir (posttest) kemampuan menulis teks

eksplanasi. Data skor tes awal diperoleh dari skor hasil pretest kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dan data skor tes akhir diperoleh dari skor hasil posttest kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut:

Deskripsi Data

Data Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

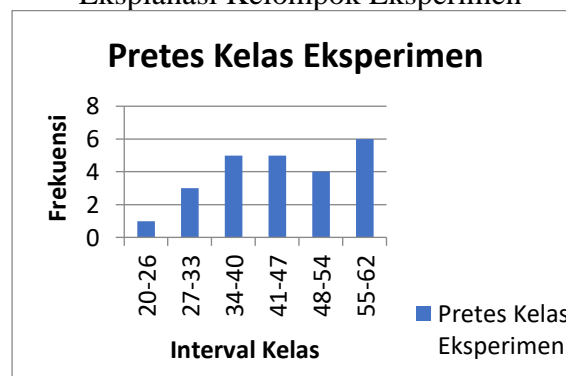
NO	Kelas	F	Persentase
1	20-26	1	4
2	27-33	3	12
3	34-40	5	21
4	41-47	5	21
5	48-54	4	17
6	55-62	6	25
Jumlah		24	100

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{40}{6} = 6,6 \approx 7$$

Gambar 1: Kurva Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen



Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 20 pada skor pretest kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 60, dengan skor paling rendah 20. Rata-rata skor

pretestkelompok eksperimen adalah 44,83; median 44; mode/modus 44 dan standar deviasi 11,25.

Data Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

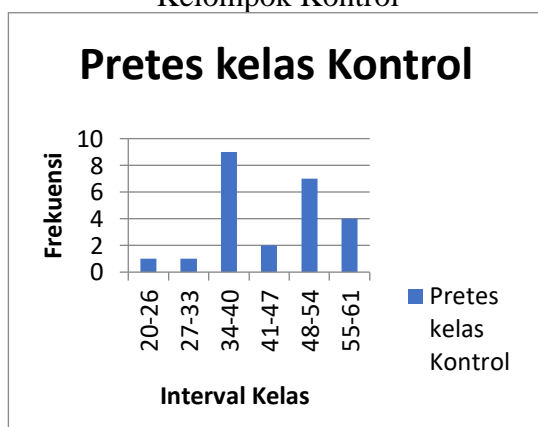
No	Kelas	F	persentase
1	20-26	1	4
2	27-33	1	4
3	34-40	9	38
4	41-47	2	8
5	48-54	7	29
6	55-61	4	17
Jumlah		24	100

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyakkelas}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyakkelas}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{42}{6} = 7$$

Gambar 2: Kurva Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan MenulisTeks Eksplanasi Kelompok Kontrol



Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 20 pada skor pretes kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 62, dengan skor paling rendah 20. Rata-rata skor pretes kelompok kontrol adalah 44,83; median 44; mode/modus 44 dan standar deviasi 11,25.

Data Skor Pos test Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Tabel 3: Distribusi FrekuensiSkor Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

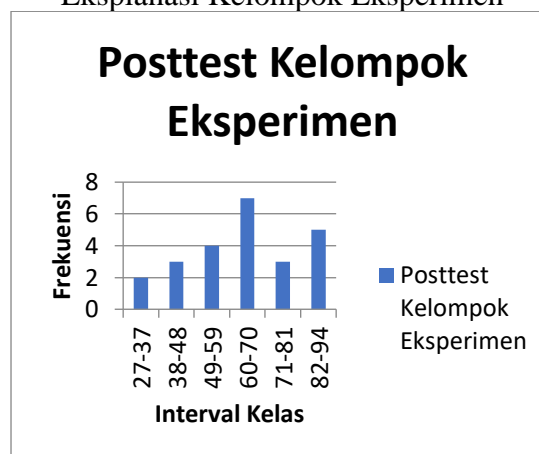
No	Kelas	F	Persentase
1	27-37	2	7
2	38-48	3	13
3	49-59	4	17
4	60-70	7	29
5	71-81	3	13
6	81-94	5	21
Jumlah		24	100

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyakkelas}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyakkelas}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{67}{6} = 11$$

Gambar 3: Kurva Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen



Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 20 pada skor posttes kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 27 dengan mean 62,95, median 60; mode/modus 60; dan standar deviasi sebesar 19,01.

Data Skor Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

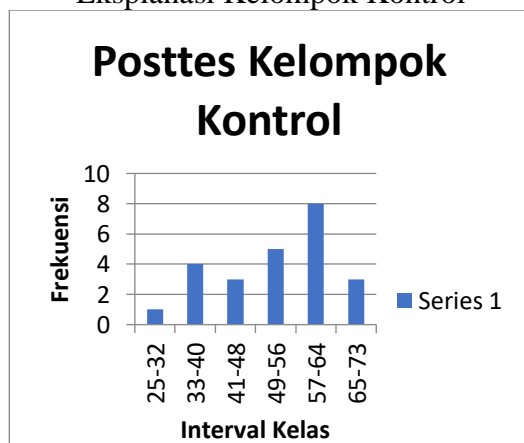
No	Kelas	F	persentase
1	25-32	1	4
2	33-40	4	17
3	41-48	3	13
4	49-56	5	21
5	57-64	8	32
6	65-73	3	13
Jumlah		24	100

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{(\text{Max} - \text{Min})}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{48}{6} = 8$$

Gambar 4: Kurva Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol



Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 20 pada skor posttest kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 73, dengan skor paling rendah 25. Rata-rata skor posttest kelompok kontrol adalah 51,91; median 54; mode/modus 50 dan standar deviasi 12,13.

Perbandingan Data Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.4 berikut disajikan untuk memudahkan dalam perbandingan skor tertinggi, skor terendah, rata-rata/mean, median, modus dan simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5: Perbandingan Data Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
Pretest Eksperimen	24	20	60	44,83	44	44	11,25
Pretest Kontrol	24	20	62	44,83	44	44	11,25
Posttest Eksperimen	24	27	94	62,95	60	60	19,01
Posttest Kontrol	24	25	73	51,91	54	50	12,13

Berdasarkan tabel 5 dapat dibandingkan skor pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat pretes kemampuan menulis teks eksplanasi yang dimiliki oleh kelompok eksperimen, skor tertinggi adalah 60 dan terendah 20 sedangkan pada posttes skor tertinggi adalah 94 dan skor terendah 27.

Pada saat pretes kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol, skor tertinggi adalah 62, skor terendah 20, sedangkan pada posttest skor tertinggi 73 dan skor terendah 25.

Skor rata-rata pretest dan posttest kelompok kontrol mengalami sedikit peningkatan, pada saat pretes skor rata-rata kelompok kontrol adalah 44,83, sedangkan rata-rata skor posttest kontrol adalah 51,91.

Skor rata-rata pretest dan posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah 44,83 dan rata-rata skor posttest adalah 62,95.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari pretes dan posttes baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Pengujian data menggunakan SPSS 20. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *p* diperoleh hasil perhitungan lebih besar dari 5%.

Data	t_h	DF	P	Keterangan
Posttes KE-KK	6,961	46	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan

Tabel 6: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi 0,820 (untuk data pretes kelompok eksperimen); 0,820 (untuk data pretest kelompok kontrol); 0,948 (untuk data posttest kelompok eksperimen) dan 0,876 (untuk data posttest kelompok kontrol). Semua data tersebut menunjukkan probabilitas (*P*) lebih dari 0,05.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan strategi kontekstual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dan skor rata-rata dengan menggunakan SPSS 20. Syarat signifikan apabila nilai *P* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Uji-t Data Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi

kontekstual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi kontekstual dan kelompok Eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi kontekstual. Rangkuman hasil uji-t data posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji-t Data Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data	Kolmogorov-Smirnov Z	P	Keterangan
1	Pretes Eksperimen	0.631	0.820	$P > 0,05$
2	Postes Eksperimen	0.522	0.948	$P > 0,05$
3	Pretes Kontrol	0.631	0.820	$P > 0,05$
4	Posttes Kontrol	0.591	0.876	$P > 0,05$

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_h sebesar 6,961 dengan $df = 46$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai *P* sebesar 0,000 nilai *P* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara perlakuan dengan strategi kontekstual.

Uji-t Data Pretes dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk menguji keefektifan strategi kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penghitungan menggunakan rumus statistik Uji-t dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 20. Rangkuman hasil uji-t data pretest dan

posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_h	Df	P	Keterangan
Pretest-posttest KE	-10,935	23	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan
Pretest-posttest KK	-11,489	23	0,000	$P < 0,05 \neq$ signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar -10,935 dengan $df = 23$ dan $P = 0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,005 ($0,000 < 0,05$).

Hasil analisis uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol diperoleh t_h sebesar -11,489 dengan $df = 24$ dan $p = 0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi kontekstual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dibanding pembelajaran konvensional.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar 6,961 dengan $df = 23$ dan $P = 0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar

0,005 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t data pretest dan posttest kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi kontekstual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Ho: Penggunaan strategi kontekstual tidak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji ditolak.

Ha: Penggunaan strategi kontekstual mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji, diterima.

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Gainskor pada skor pretest dan posttest menunjukkan nilai gainskor pada kelompok eksperimen sebesar 1,65 dengan N sebesar 24 standar 8,1. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor antara nilai skor pretest dan posttest. Sedangkan kelas kontrol pula mengalami peningkatan 0,61, N sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 3,02.

Hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t data posttest diperoleh t_h sebesar 6,961 dengan $df = 46$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,000 nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi kontekstual pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelompok kontrol yang tanpa menggunakan strategi kontekstual. Pengerjaan analisis dengan bantuan aplikasi komputer SPSS 20. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan uji hipotesis sebagai berikut:

Ho: Strategi kontekstual tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji, ditolak.

Ha: Strategi Kontekstual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji, diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Penelitian ini dimulai dengan menguji kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan melakukan tes awal (pretest) kemampuan menulis teks eksplanasi. Pada saat pretest, mendapat perlakuan yang sama, masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sama, masing-masing kelompok mengerjakan tes pretest berbentuk tes objektif berjumlah tiga puluh soal, masing-masing soal dengan 5 pilihan jawaban. Soal tersebut sebelumnya telah divalidasi pada kelompok di luar sampel. Selesaiannya pelaksanaan pretes, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 20. Hasil skor tes awal dapat dilihat dari rata-rata (mean) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil rerata skor pretes kelompok kontrol sebesar 44,83 dan rerata skor pretes kelompok eksperimen sebesar 44,83.

Setelah mengetahui skor awal dari masing-masing kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, tidak ada perbedaan yang signifikan, selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan dengan strategi kontekstual, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan strategi yang sama.

Selanjutnya setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda dilaksanakan posttest, hasil posttest menunjukkan skor rata-rata posttest kelompok eksperimen 62,95 sedang kelompok kontrol sebesar 51,91. Berdasarkan hasil penghitungan dengan

menggunakan uji-t diperoleh th sebesar 6,961 dengan $df = 46$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,000 nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penggunaan strategi kontekstual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi kontekstual.

Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji

Tingkat keefektifan penggunaan strategi kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji dapat dilihat setelah mendapat perlakuan. Skor posttest kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi kontekstual mengalami peningkatan rata-rata sebesar 18,12 (62,95-44,83). Skor Posttest kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan strategi kontekstual sebenarnya juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,08 (51,91-44,83). dari penghitungan uji-t kenaikan sebesar itu tidak signifikan.

Peningkatan yang tidak signifikan pada skor pretest dan posttest pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan suatu teknik atau strategi menulis tidak memberikan hasil yang maksimal kepada siswa. Gainskor pada skor pretest dan posttest menunjukkan nilai gainskor pada kelompok eksperimen sebesar 18,12, N sebesar 24 standar deviasi 8,12. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor antara nilai skor pretest dan posttest. Sedangkan kelas kontrol pula mengalami peningkatan 7,28, N sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 0,61. Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi kontekstual efektif pada

pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA Negeri 1 Padang Tiji.

Simpulan dan Saran

Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran kontekstual yang ditunjukkan pada hasil uji-t postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu sebesar 6,961 pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,000 ($0.000 < 0,05$ – signifikan). Selanjutnya nilai P sebesar 0,000 ($0.000 < 0,05$ – signifikan).

Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai gain skor kelompok eksperimen sebesar 18,12, N sebesar 24 standar deviasi 8,12. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor antara nilai skor pretest dan posttest.

Berdasarkan simpulan penelitian dapat disarankan bahwa, Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Padang Tiji disarankan menggunakan strategi kontekstual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi agar siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan awalnya, sehingga tujuan menulis siswa menjadi jelas.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi (Revisi VD). Jakarta: Rineka Cipta.

Asmayetti, Rina Surya. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA-3 SMA Negeri 1 Labuhabaji Melalui Metode Example Non-example". Skripsi. Getsempena.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Gafur, Abdul. 2003. Penerapan Konsep dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Desain dalam Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar. Jurnal Ilmiah Pendidikan, November 2003: Tahun XXII. No. 3 Universitas Negeri Yogyakarta: LP3M UNY.

Johnson, E.B. 2007. Contextual Teaching and Learning. Bandung: Mizan Learning Center.

Kementerian dan Kebudayaan RI. 2013. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta: Gramedia.

Mahsun. 2013. Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nurhadi. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.

Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syakina. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Pemahaman Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Teks

Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Nibong”. Skripsi. Universitas Serambi Mekkah.